

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di kelas X Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif dengan media *blog* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran mata diklat menerapkan rangkaian listrik dan elektronika (MRLE). Hal ini terlihat dari hasil uji statistik regresi linear berganda dengan cara serentak dengan koefisien regresi R sebesar 55,5 %. Peningkatan minat siswa telah terlihat sejak awal pembelajaran siklus 1. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengaruh terhadap minat belajar tidak begitu besar karena hanya didukung oleh satu aspek, yakni aspek kooperatif saja. Aktifitas siswa di dalam kelas rata-rata mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan kelompok. Meskipun terjadi penurunan namun jumlahnya sangat kecil. Penurunan aktifitas yang terjadi diimbangi dengan penurunan aspek kooperatif. Terlihat bahwa pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

2. Pembelajaran kooperatif dengan media *blog* tidak mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran mata diklat MRLE. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik regresi linear berganda dengan koefisien regresi sebesar 8,4 %. Hasil belajar siswa selama 3 siklus tidak mengalami perubahan yang berarti. Meskipun terdapat kenaikan rata-rata kelas namun jumlahnya sangat kecil. Kurangnya pemahaman siswa dalam mata diklat MRLE terlihat saat proses penampilan perwakilan kelompok. Siswa kurang mampu menjelaskan suatu permasalahan dengan kata-kata sendiri yang mudah dimengerti. Jawaban yang diberikan siswa seringkali berdasarkan bahasa yang terdapat pada buku sumber.
3. Peningkatan minat belajar siswa lebih dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran kooperatif. Pengaruh dominasi pembelajaran kooperatif terlihat dari hasil uji statistik regresi linear berganda dengan uji individual. Siswa bersemangat dalam belajar karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan kerja kelompok. Siswa lebih menyukai kegiatan kelompok daripada kegiatan ceramah. Aktifitas siswa dalam penggunaan *blog* sangat kurang, siswa tidak termotivasi dengan pemanfaatan *blog* sebagai media penugasan. Siswa tidak menunjukkan minat mereka terhadap pemanfaatan *blog*. Siswa tidak terlihat begitu menyenangi *blog* sebagai media pembelajaran. *Blog* yang dibuat terkesan hanya sebagai beban saja.

4. Sebanyak 60% siswa menggunakan internet lebih ke arah hiburan semata. Siswa tidak dapat mengoptimalkan *blog* dan internet sebagai media pembelajaran.
5. Sebanyak 93,9 % siswa mendukung penerapan pembelajaran kooperatif pada mata diklat MRLE.
6. Sebanyak 70,9 % siswa mendukung penggunaan media *blog* sebagai media pembelajaran. Meskipun dari hasil pengamatan siswa tidak begitu tertarik dengan pemanfaatan blog namun siswa beranggapan *blog* perlu juga dikembangkan sebagai media pembelajaran.

B. Saran

1. Guru diharapkan mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk dicoba dan diterapkan pada mata diklat yang diajarkannya.
2. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran lain yang sesuai dengan mata diklat yang diajarkan.
3. Guru diharapkan mulai menerapkan kebiasaan yang baik dalam menggunakan internet kepada siswa .
4. Guru diharapkan dapat membuat dan mengembangkan sendiri media pembelajaran yang sesuai dengan mata diklat dan karakteristik siswanya.
5. Guru sebaiknya mulai mengembangkan media *blog* sebagai media pembelajaran.
6. Sebaiknya dilakukan penelitian tersendiri mengenai efektifitas penggunaan media *blog* sebagai media pembelajaran

